

PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN *STUDENT FACILITATOR AND EXPLAINING* (TEMAN SEBAYA) TERHADAP KEMAMPUAN KOMUNIKASI MATEMATIKA SISWA PADA MATERI OPERASI HITUNG BENTUK ALJABAR KELAS VIII SMP SWASTA MELATI BINJAI T.A. 2013/2014

FATHIA AYU NINGTYAS NIM.(409311014)

ABSTRAK

Penelitian ini merupakan penelitian quasi eksperimen. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah komunikasi matematika siswa yang belajar dengan pembelajaran kooperatif tipe SFAE (*Student Facilitator And Explaining*) lebih baik daripada siswa yang belajar dengan pembelajaran Konvensional pada materi Operasi Hitung Bentuk Aljabar di kelas VIII SMP Swasta Melati Binjai.

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas VIII SMP Swasta Melati Binjai yang terdiri dari 4 kelas. Sedangkan yang menjadi sampel dalam penelitian ini ada dua kelas, yaitu kelas VIII-A yang merupakan kelas kontrol sebanyak 32 orang dan kelas VIII-B yang merupakan kelas eksperimen sebanyak 32 orang. Kelas eksperimen menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe SFAE (*Student Facilitator And Explaining*) dan pada kelas kontrol menggunakan model pembelajaran Konvensional. Untuk memperoleh data yang diperlukan dalam penelitian ini digunakan test essay sebanyak 3 soal dan telah dinyatakan valid oleh tim ahli.

Sebelum pengujian hipotesis, terlebih dahulu diuji normalitas dan homogenitas data. Dari pengujian ini diperoleh bahwa sampel berasal dari populasi yang memiliki varians yang homogen dan berdistribusi normal. Dari analisis data pada kelas eksperimen diperoleh nilai rata-rata pretest 50,031 dan simpangan baku pretest 18,322 sedangkan nilai rata-rata posttest 70,188 dan simpangan baku posttest 13,895. Pada kelas kontrol diperoleh nilai rata-rata pretest 46,750 dan simpangan baku pretest 19,629 sedangkan nilai rata-rata posttest 63,813 dan simpangan baku posttest 15,403. Dari analisis data posttest dengan menggunakan uji-t pada taraf $\alpha = 0,05$ diperoleh $t_{hitung} = 1,738$ dan $t_{tabel} = 1,67$ yang ternyata $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima.

Maka dapat disimpulkan bahwa kemampuan komunikasi matematis siswa yang diajarkan dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe SFAE (*Student Facilitator And Explaining*) lebih baik dibandingkan dengan kemampuan komunikasi matematis siswa yang diajarkan dengan menggunakan model pembelajaran Konvensional pada materi Operasi Hitung Bentuk Aljabar di kelas VIII SMP Swasta Melati Binjai. Dengan demikian berarti ada pengaruh positif dan berarti antara model pembelajaran kooperatif tipe SFAE (*Student Facilitator And Explaining*) terhadap kemampuan komunikasi matematis siswa.